

# Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Ajie Purnomo, Elly Halimatusadiah

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung, Indonesia

ajiepurnomo@gmail.com ,elly.halimatusadiah@yahoo.com

**Abstract**—This study aims to determine the effect of the quality of accounting information systems on employee performance in BUMD West Java Province in the city of Bandung. This research is a descriptive and verification research with a quantitative approach. The sample in this study were employees who used accounting information systems at PD Kebersihan Kota Bandung, PERUMDA Tirtawening, PT Tirta Gemah Ripah, and PD Jasa dan Kepariwisata Kota Bandung with a total of 49 data collected. This study uses primary data derived from questionnaires with purposive sampling technique. The results of this questionnaire were tested using the validity test, reliability test, classical assumption test, partial test (t), simple linear regression analysis, and test the coefficient of determination using the SPSS version 23 statistical tool. the quality of the accounting information system has a positive and significant effect on employee performance. Four BUMDs West Java Province in the City of Bandung is advised to improve the quality of the accounting information system so that it is easier to understand, read and conform to the needs of employees' duties. For the purposes of further research, it is hoped that it can add other variables or other factors that affect employee performance and can use other companies or organizations as the sample.

**Keywords**—*Quality of Accounting Information Systems, Employee Performance*

**Abstrak**—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di PD Kebersihan Kota Bandung, PERUMDA Tirtawening, PT Tirta Gemah Ripah, dan PD Jasa dan Kepariwisata di Kota Bandung dengan jumlah data yang terkumpul sebanyak 49. Penelitian ini menggunakan data primer yang berasal dari kuesioner dengan teknik sampling purposive. Hasil kuesioner ini diuji dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji parsial(t), analisis regresi linear sederhana, dan uji koefisien determinasi menggunakan alat statistik SPSS versi 23. Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Empat BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung disarankan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi agar lebih mudah dipahami, dibaca dan memiliki kesesuaian dengan kebutuhan tugas karyawan. Untuk kepentingan penelitian selanjutnya diharapkan dapat

menambah variabel lain atau faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan dan dapat meneliti pada perusahaan atau organisasi lainnya.

**Kata Kunci**—*Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Karyawan*

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, dimana tingkat persaingan bisnis yang semakin tinggi sehingga memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas agar mampu bersaing dengan perusahaan lainnya. Oleh sebab itu, karyawan dituntut untuk memberikan kinerja yang maksimal dalam melaksanakan tugas yang dibebankan. Karena kinerja karyawan merupakan hasil kinerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral ataupun etika. (Moehariono,2010).

Peran karyawan sangat penting terhadap sukses atau tidaknya suatu perusahaan. Dalam hal ini perusahaan perlu memantau kinerja setiap karyawannya apakah mereka sudah melaksanakan tugas dan kewajiban sesuai harapan. Penilaian kinerja ini sangat penting untuk menentukan apakah perusahaan akan terus melakukan kerja sama dengan karyawan, atau sebaliknya memutus hubungan kerja jika performa karyawan tidak sesuai harapan. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad Faisal Hariyadi sebagai Ketua Komisi II DPRD Banjarmasin mengatakan “Ketika membuka kran PDAM, air yang keluar berwarna hitam pekat layaknya kopi. Apa yang diteriakkan pelanggan di medsos itu, mereka menuntut hak untuk mendapat pelayanan terbaik PDAM. Karena selama ini mereka membayar. Ini adalah cara warga meluapkan kekesalannya atas kinerja PDAM.” Berdasarkan fenomena tersebut, masih banyak kasus lemahnya kinerja karyawan yang menimbulkan kekesalan dari konsumen. Salah satu faktor pendorong dari tidak memuaskannya kinerja karyawan yaitu karena sistem informasi perusahaan yang mungkin masih kurang terintegrasi. Sistem informasi perusahaan yang didalamnya termasuk juga sistem informasi akuntansi.

Sistem Informasi Akuntansi bertujuan untuk menerapkan sistem pengendalian internal, memperbaiki kinerja, dan tingkat keandalan informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban. Memperbaiki kinerja dan tingkat keandalan informasi yang merupakan kesesuaian dari kualitas kinerja karyawan (Gondodiyoto, 2007:124). Dipertegas pula menurut Bodnar & Hopwood (2010) bahwa Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu kumpulan dari berbagai macam sumber daya, seperti manusia dan juga peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan juga data lainnya menjadi sebuah informasi yang berguna bagi penggunaannya. Bagaimana kita lihat sumber daya manusia yang termasuk didalamnya kinerja karyawan merupakan bagian dalam sistem informasi akuntansi dan dapat menentukan kualitas sistem informasi akuntansi.

Fenomena yang dikutip dari portal berita online (News DDTC) yaitu ditemukan beberapa temuan yang dilakukan oleh BPK terhadap Kementerian Keuangan, hal tersebut mengenai aspek sistem informasi akuntansi dan pelaporan yang tidak memadai. Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan memadai jika memiliki kualitas atas informasi akuntansi tersebut yaitu dengan akurat, tepat waktu, relevan dan lengkap. Hal itulah yang membuat kualitas sistem informasi akuntansi sangat diperlukan.

Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk menghasilkan informasi penilaian kinerja karyawan atau divisi (Setiawati, 2011:5). Dengan dibuatnya Sistem Informasi Akuntansi yang baik maka perusahaan lebih mudah untuk menilai kinerja karyawan dan juga karyawan akan semakin terpacu untuk melaksanakan kerjanya dengan baik sehingga akan mempengaruhi kinerjanya.

Hal diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Usniawati (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sumber Artha Nusantara” yang menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Selanjutnya penelitian Veronika dan Nyimas (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja PT Karya Putra Sriwijaya” yang menjelaskan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zela Safitri (2019) dengan judul “Hubungan Kualitas Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkalpinang” yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berhubungan positif dan searah dengan kinerja karyawan.

Berdasarkan penguraian latar belakang diatas, maka judul penelitian yang diangkat adalah “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan”

## B. Tujuan

Dengan memperhatikan masalah yang telah diidentifikasi maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi pada empat BUMD di Kota Bandung
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada empat BUMD di Kota Bandung
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada empat BUMD di Kota Bandung

## II. LANDASAN TEORI

### A. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengertian sistem informasi akuntansi menurut Elly & Bangun (2014):

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya atau komponen yang dirancang untuk mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan, yang mempunyai fungsi utama menghasilkan berbagai informasi yang berkualitas seperti kecermatannya, tepat waktunya, lengkap dan ringkas sehingga dapat membantu pihak internal dan pihak eksternal dalam pengambilan keputusannya.

Menurut Delone dan Mclean (1992) dalam Istianingsih dan Utami (2009:6) adalah sebagai berikut:

Kualitas sistem informasi akuntansi berarti fokus pada performa sistem informasi akuntansi yang didalamnya ada perangkat keras, perangkat lunak, kebijakan prosedur yang dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna yang terdiri dari kelancaran untuk digunakan (*ease to use*) kelancaran untuk diakses (*flexibility*), keandalan sistem (*reliability*).

Hasil definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwasannya kualitas sistem informasi merupakan integrasi dari seluruh unsur dan sub unsur suatu sistem informasi sehingga menghasilkan informasi yang akurat dan efisien sehingga mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusannya.

Delone & Mcleod (2003:26) menjelaskan kualitas sistem dapat diukur melalui lima dimensi antara lain:

1. *Flexibility*
2. *Easy of use*
3. *Reability*
4. *Security*
5. *Response time*

### B. Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan merupakan suatu potensi yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk melaksanakan setiap tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. Dengan kinerja yang baik, IaLu karyawan dapat menyelesaikan segala tugas dan tanggung jawab dengan efektif dan efisien IaLu dapat teratasi dengan baik.

Menurut Hasibuan (2007:105) kinerja karyawan adalah “suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya

didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu”.

Menurut Mangkuprawira dan Hubeis (2007:153) mendefinisikan “Kinerja karyawan adalah hasil dari proses pekerjaan tertentu secara berencana pada waktu dan tempat dari karyawan serta organisasi bersangkutan”.

Berdasarkan beberapa hasil definisi diatas, dapat disimpulkan kinerja karyawan adalah hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya secara berencana pada waktu dan tempat dari karyawan secara efektif dan efisien dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan.

Donni Juni Priansa (2014:271) menyatakan bahwasannya pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa dimensi, antara lain :

1. Kuantitas Pekerjaan (*Quantity of work*)
2. Kualitas pekerjaan (*Quality of work*)
3. Kemandirian (*Dependability*)
4. Inisiatif (*Initiative*)
5. Adaptabilitas (*Adaptability*)
6. Kerjasama (*cooperation*).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Atas dasar bantuan aplikasi stasistik SPSS versi 23, diperoleh hasil analisis regresi sederhana sebagai berikut :

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,410	8,244		,171	,865
TKSIA	1,171	,118	,822	9,891	,000

a. Dependent Variable: TKK

Persamaan dalam regresi linear sederhana ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_1 X_i + \epsilon_i$$

$$Y = 1,410 + 1,171 (X_1) + \epsilon_i$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai signifikan setiap variabel:

1. Nilai konstanta sebesar 1,410 berarti bahwa jika kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai nol maka kinerja karyawan sebesar 1,410.
2. Nilai koefisien regresi sebesar 1,171 pada variabel kualitas sistem informasi akuntansi (X) mengartikan bahwa kinerja karyawan akan meningkat sebesar 1,171.

B. Pengujian Hipotesis (Uji t)

Berikut hasil uji t yang diperoleh dengan bantuan aplikasi statistik SPSS versi 23 :

TABEL 2. HASIL UJI PARSIAL (UJI T) MODEL REGRESI LINIER SEDERHANA

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,410	8,244		,171	,865
TKSIA	1,171	,118	,822	9,891	,000

a. Dependent Variable: TKK

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan karena nilai signifikan yang dihasilkan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini berarti bahwa variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan.

C. Analisis Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Berikut hasil analisis (r<sup>2</sup>) yang diperoleh dengan bantuan aplikasi statistik SPSS versi 23 :

TABEL 3. HASIL KOEFISIEN DETERMINASI REGRESI LINIER SEDERHANA

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,822 <sup>a</sup>	,675	,669	12,045598

a. Predictors: (Constant), TKSIA

b. Dependent Variable: TKK

D. Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan

Berdasarkan pada tabel rekapitulasi hasil tanggapan responden mengenai kualitas sistem informasi akuntansi dengan skor total 3.957 menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi pada empat BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung dalam kategori baik. Hasil tersebut juga berpengaruh terhadap kinerja karyawan dimana berdasarkan rekapitulasi hasil tanggapan responden memperoleh skor total 4.927 yang menunjukkan bahwa kinerja karyawan pada empat BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung dalam kategori baik. Pernyataan tertinggi responden mengenai variabel kualitas sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan informasi yang akurat sesuai dengan kebutuhan. Kemudian pernyataan tertinggi responden mengenai variabel kinerja karyawan menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan. Artinya terdapat pengaruh antara kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis dengan nilai signifikan 0,000.

Artinya kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada empat BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung. Maka dari itu, hipotesis yang penulis ajukan diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Linda dan Usniawati (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sumber Artha Nusantara” yang menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawannya. Selanjutnya penelitian Veronika dan Nyimas (2018) dengan judul “Pengaruh Kualitas dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja PT Karya Putra Sriwijaya” yang menjelaskan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zela Safitri (2019) dengan judul “Hubungan Kualitas Sistem Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Pangkalpinang” yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berhubungan positif dan sejalan dengan kinerja karyawan.

#### IV. KESIMPULAN

Hasil analisis data pada pembahasan bab sebelumnya, penulis mengambil kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Kualitas sistem informasi akuntansi pada empat BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung berada dalam kategori baik.

Kinerja karyawan pada empat BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung berada dalam kategori baik.

Kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya semakin baik kualitas dari suatu sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kinerja karyawan yang dihasilkan.

#### V. SARAN

Hasil analisis data pada pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini mengenai kualitas sistem informasi akuntansi dan kinerja karyawan maka penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, empat BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung disarankan untuk dapat memenuhi dan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi terutama dalam alur sistem informasi agar lebih mudah dipahami dan dibaca.
2. Karena masih adanya kelemahan dalam kesesuaian antara sistem informasi pekerjaan dengan kebutuhan yang ditugaskan, maka penulis menyarankan empat BUMD Provinsi Jawa Barat di daerah Kota Bandung untuk mengevaluasi

sistem informasi akuntansi agar memiliki kesesuaian dengan kebutuhan tugas karyawan sehingga mampu meningkatkan kinerja karyawan.

3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain atau faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bodnar, George H. and William S. Hopwood. 2010. *Accounting Information System*. Yogyakarta: Andi.
- [2] Delone, W. H., & Mclean, E. R. 2003. “The DeLone and Mclean Model of Information Systems Success : A Ten-Year Update”. *Journal Of Management Information Systems / Spring 2003*, VOL. 19, No. 4, pp. 9–30.
- [3] Diana, Anastasia. & Lilis Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, Pr0sedur dan Penerapan*. Edisi 1. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- [4] Gondodiyoto, S. 2007. *Audit Sistem Inf0rmasi: Pendekatan CObit*, Edisi Revisi, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- [5] Halimatusadiah, EIlly. & Bangun Gunwan, 2014 *Analisis Penerapan lGood lCorporate Governancel Dalam Mengoptimalkan Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT. Posl Indonesia)*. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2 (1), 2014, 300-313.
- [6] Hasibuan, Malayu S.P 2007, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung, PT. Bumi Aksa.
- [7] Istianingsih & Utami. 2009. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Terhadap Kinerja Manajemen*, *Simp0sium Nasional Akuntansi*, VOL SNA XLK0mputindo.
- [8] KalseI.prokaI.co. (2019). *Banyak Masalah, Wajar jika Kinerja Pegawai PDAM Diaudit*. Tersedia di <https://kalseI.prokaI.co/read/news/29295-banyak-masalah-wajar-jika-kinerja-pegawai-pdam-diaudit.html> <26 oktober 2020>.
- [9] Linda & Usniawati. (2018). *Pengaruh Kualitas Sistem lInformasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Sumber Artha Nusantara*. STIE Multi Data Palembang.
- [10] Mangkuprawira, S. dan A.V. Hubeis. (2007) *Manajemen Mutu Sumber Daya Manusia*. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor.
- [11] Moehersono. 2010. *Pengukuran Kinerja Berbasis lKompetensi*. Surabaya: Ghalia Indonesia.
- [12] News.ddtc.co.id. (2019). *PengeIolaan Keuangan Negara Sri MuIyani Janji Tindak lanjuti Temuan BPK*. Tersedia di <https://news.ddtc.co.id/sri-mulyani-janji-tindak-lanjuti-temuan-bpk-17165> <2 November 2020>.
- [13] Priansa, Donni Juni. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Safitri, Zela. (2019). *Hubungan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)*, Tbk Cabang Pangkalpinang. Universitas Bangka Belitung.
- [15] Veronika & Nyimas. (2018). *Pengaruh Kualitas dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja PT Karya Putra Sriwijaya*. STIE Multi Data Palembang.